

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2024 tepatnya pada bulan Februari di Indonesia menjadi tahun politik, dimana pers berkontribusi besar dalam menjalankan fungsinya untuk penyebarluasan, pers menjadi hidup dan matinya dalam berdemokrasi dalam bernegara, karena menjadi alat komunikasi massa dalam publikasi yang wilayahnya luas dan bersifat serentak dalam memberikan informasi terhadap sebuah suatu peristiwa, baik yang sudah terjadi atau pun baru terjadi, sejatinya pers selalu memberikan informasi setiap harinya yang bermanfaat terhadap kehidupan sosial, budaya dan politik terhadap masyarakat. Media termasuk alat yang digunakan dalam ranah komunikasi yang bersifat massa, massa dalam hal ini sebuah penyebaran yang besar seperti komunikasi yang luas, dan berjumlah banyak, dan dapat menjangkau golongan dalam lingkup masyarakat, dalam prosesnya sebagai penyebaran informasi pers atau media memiliki peraturan dan pandangan ideologi terkait dengan kepercayaan yang dianutnya dan menjadi batasan-batasan terhadap konsep pada diri atau kelompok dalam kehidupan sosial,

Pers menjadi yang terdepan dalam memberikan informasi dan pengetahuan terkait isu-isu agenda politik pilpres tahun 2024, Pada pemilu tahun 2024 terdapat tiga nama besar yang akan dicalon sebagai pengganti dari presiden sebelumnya yaitu Jokowi, tiga nama besar capres yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto yang masih merangkap juga sebagai Mentri, dan terakhir Ganjar Pranowo. Ketiga bakal calon presiden tersebut di dukung dari partai-partai pengusul, dari urutan pertama Capres Anies Baswedan dan Cawapres Muhaimin partai pengusul dari capres nomor satu ini gabungan dari tiga partai yaitu partai NasDem, PKB, dan PKS (Humas KPU, 2023). Selanjutnya pada nomor urut dua Prabowo Subiyanto partai pengusulnya merupakan paling terbanyak yaitu Gerindra, Golkar, PAN, Demokrat, PBB, Garuda, PSI, dan partai pendukung yaitu Gelora (Humas KPU, 2023). dan urutan terakhir yaitu Ganjar Pranowo partai pengusulnya PDIP perjuangan, PPP, Perindo, Hanura (Humas KPU, 2023).



Gambar 1. 1

Screenshot berita pertemuan Surya Paloh dengan tokoh politik setelah pemilu 2024

Mengutip dari portal berita Tempo.com Surya Paloh sudah melakukan pertemuan pasca pemilu 2024 dengan beberapa tokoh, pertemuan pertama ini pada Presiden Jokowi pada tanggal 18 Februari 2024 dan pertemuannya dilakukan di Istana Merdeka, pada tanggal 20 Maret Surya Paloh bertemu dengan Jusuf Kalla bersama Anies Baswedan dan wakilnya Muhaimin Iskandar pada saat undangan buka bersama di kediaman mantan Wakil Presiden itu, setelah itu. Pertemuan yang menjadi menarik pada saat pertemuan Prabowo, dimana Prabowo melaksanakan kunjungannya di markas NasDem pada bulan Maret 2024 setelah ditetapkannya Prabowo Subianto sebagai pemenang Pilpres, Surya Paloh rencana akan bertemu dengan Megawati tetapi masih menunggu momentum yang tepat dalam pertemuan ini (Hendrik:2024).

Dari peristiwa-peristiwa pertemuan ini media memberitakan terus menerus dalam portal media online, dalam hal ini media memproduksi dan menyuguhkan berbagai isu-isu dan media juga memiliki sikap kecondongan terhadap sebuah peristiwa itu,

karena itu media memberitakan kedekatan tokoh ketua umum partai NasDem Surya Paloh dengan Presiden terpilih yaitu Prabowo Subianto dan media memaknai bahwa kedekatan yang timbul setelah Pemilu 2024 ini, media hanya melihat dari dua sisi pandangan yaitu bagaimana berita yang dibuat oleh pers lebih kepada sikap koalisi atau oposisi dalam pemberitaannya, Politik dan media menjadi sebuah elemen yang utuh dalam bernegara dimana adanya keterkaitan dari berbagai hal dalam yang menguntungkan, media berperan pada politik untuk menjadi bahan pemberitaan untuk konsumsi publik yang harus disuguhkan, sedangkan politik dan media menjadi sarana komunikasi politik khususnya komunikasi vertikal, dan juga terkadang media dimanfaatkan dalam politik untuk menjadi alat kekuasaan dan menyebarkan citra politikus atau partai demi dukungan semata, pers memiliki latar belakang dari sebuah perusahaan media terkait dengan teknologi dan informasi yang memiliki struktur organisasi yang akan mempengaruhi kebijakan di dalamnya sesuai dengan tingkatan organisasi serta memiliki visi dan misi yang dimiliki sehingga pers akan menghasilkan masing-masing produk media dalam mencapai tujuan bersama. Pada tahun 2024 ini menjadi ajang persaingan pers dalam memberitakan berita terkait politik dalam hal ini bagaimana melihat dari sudut pandang, menyeleksi informasi politik, serta mengangkat berita dari kecenderungan politiknya.

Pada Pemilu tahun ini terdapat fenomena politik yang wajar terjadi dalam demokrasi Indonesia khususnya demokrasi presidensial yang berdasarkan multipartai dimana, hal ini sangat biasa terjadi karena ada partai yang dominan sehingga, nantinya pihak-pihak yang kalah bisa bergabung dalam koalisi pemerintah, tetapi melihat dominasi partai tersebut penulis memiliki kekhawatiran akan rusaknya demokrasi yang terjadi, sebab pada pemilu tahun 2024 terdapat kekuatan besar dari dukungan partai salah satunya Prabowo Subiyanto partai pengusulnya merupakan paling terbanyak yaitu Gerindra, Golkar, PAN, Demokrat, PBB, Garuda, PSI, dan partai pendukung yaitu Gelora (Humas KPU, 2023).

Kekuatan dominasi inilah yang mengganggu jalannya demokrasi dari konsep politik terkait oposisi dan koalisi, bergabungnya partai kepada pihak pemerintah terpilih ini akan mengganggu konsep dasar dari oposisi dalam demokrasi, sehingga

pihak dari luar partai pemerintah menjadi sedikit karena partai yang kalah akan menjadi koalisi dalam hal ini adanya bekerjasama dengan mengikuti kebijakan-kebijakan serta menjaga kestabilan pemerintah terpilih dan juga akan mempengaruhi konsep check and balances. Sistem oposisi merupakan sebuah pembaharuan dari pembagian kekuasaan, inti dari konsep ini merupakan check and balance bagian-bagian kekuasaan harus dapat saling mengontrol, diharapkan adanya saling kontrol dan penyeimbangan sehingga dapat mengendalikan dan mengingatkan jalannya pemerintahan agar sesuai dengan kehendak masyarakat (Juwaini Jazuli, 2023:7-8). Nantinya akan mempengaruhi dari pihak oposisi yang lemah karena terdapat kekuatan besar dalam pembentukan koalisi yang besar dan terbuka untuk mendukung presiden terpilih yaitu Prabowo dan pasangannya Gibran.

Pers harus selalu memberikan informasi yang bersifat objektif dan seimbang terhadap informasi yang dipublikasi, dalam hal ini harus memberikan informasi yang setara dalam memberikan sudut pandang antara satu dengan lainnya agar nantinya tidak bersifat bias dalam berita, sedangkan sifat objektif merupakan sebuah kegiatan pers untuk memberikan batasan terhadap opini dan fakta, dan memberikan informasi yang sepenuhnya utuh bukan seperti informasi berupa potongan-potongan fakta. (Musfialdy, 2019:24). Produk dari pers sendiri merupakan berita yang akan disebarluaskan kepada khalayak untuk memberikan pengetahuan atas sebuah peristiwa atau kejadian, berita merupakan sebuah tulisan atas terjadinya sebuah peristiwa yang masih terjadi atau yang sudah lampau, bagaimana aktor atau golongan yang memiliki sifat dominan yang ditampilkan oleh media dengan memfokuskan terhadap peristiwa yang sedang terjadi (Eriyanto, 2004:5). Informasi yang diberikan harus memberikan fakta yang benar-benar utuh tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak politik maupun bisnis media untuk menjaga kemurnian dari berita itu sendiri sehingga berita menjadi berkualitas dan memberikan kebebasan bagi wartawan dalam memberitakan sebagai wujud pers dalam berdemokrasi yang berlandaskan Pancasila.

Berita merupakan buah hasil dari tangan jurnalistik, yang dimana berupa hasil tulisan terkait sebuah peristiwa yang diamati, dicatat, dan dirasakan atau dialami

oleh seorang wartawan, proses hasil tulisan di lapangan tersebut akan dipublikasi dengan media sebagai wadah dalam menumpahkan tulisan dari beragamnya berita terhadap peristiwa, dan tidak luput juga dalam peristiwa politik dalam hal ini penulis memilih berita oposisi dan koalisi untuk dianalisis dengan membandingkan media antara Tempo.co dengan Mediaindonesia.com untuk dianalisis menggunakan framing Entman yang nantinya akan melihat bagaimana kecondongan kedua media tersebut, pemilihan berita tersebut dikarenakan ketertarikan penulis dalam melihat fenomena koalisi dan oposisi yang terjadi pada perkembangan politik di Indonesia, dan juga penulis ingin memberikan kontribusi untuk memberikan sedikit pemahaman bagaimana melihat kecenderungan media dalam memberitakan politik terkait dengan fenomena tersebut dalam pandangan framing media khususnya dalam bidang ilmu komunikasi, serta penulis sebagai mahasiswa dengan latar belakang studi ilmu komunikasi yang termasuk dalam jenis ilmu sosial dan politik melihat bahwa sebelum pencalonan pada pemilu 2024 ini banyak sekali kasus-kasus yang menjadi perhatian khalayak serta adanya kekuatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mendukung salah satu golongan partai untuk mendapatkan dukungan banyak partai agar melancarkan kemenangan dalam pilpres dan pemilu 2024 ini, maka dari itu berita terkait fenomena ini menjadi menarik dibahas karena adanya tensi dari partai politik itu sendiri bahkan dalam kelompok golongan masyarakat yang tidak puas terkait hasil pemilu 2024.

Media juga memiliki sifat yang melembaga artinya bahwa dalam menjalankan media, terdapat orang-orang yang saling berhubungan dan mengatur terkait berita dalam hal produksi, sehingga pengolahan informasi dalam media mempunyai pengaruh dari pihak-pihak luar karena media sendiri bukanlah sebuah ruangan kosong ada banyak kepentingan dari luar instansi media, maka dari itu terkadang media dimanfaatkan oleh pihak-pihak politikus dalam memberikan kekuatan untuk mempengaruhi pemberitaan, jika dikaitkan dengan konsep framing, sederhananya merupakan ide yang digunakan untuk meneliti pada berita terhadap kecenderungan berita dari aktor atau peristiwa yang terjadi dari aspek-aspek tertentu dalam berita. Akar sejarahnya framing banyak digunakan untuk meneliti komunikasi politik, ide dasarnya bagaimana sebuah teks media dipandang sebagai sistem yang ada

dibagian-bagian penting serta organisasi media yang akan mengkoordinasi sehingga akan mempengaruhi proses teks-teks pada berita itu sendiri (Eliya,2018:28).



Gambar 1. 2
Screenshot berita pertemuan Paloh dengan Prabowo pada tempo.co

Dalam berita yang dimuat tempo.co pada periode 23 Maret setelah pertemuan kedua tokoh antara Surya Paloh dengan Prabowo Subianto, dan setelah juga disahkannya presiden terpilih oleh KPU pada 20 Maret, pemberitaan politik tempo.co memberi perhatian besar antara kedekatan kedua tokoh politik yaitu pihak Surya sebagai ketua umum partai NasDem dan juga Presiden terpilih 2024 yaitu Prabowo, dalam pemberitaan pada periode Maret 2024 ini, berita tempo.co cenderung memantik permasalahan serius setelah usainya pemilu 2024 dan juga dari hubungan kedekatan kedua tokoh politik tersebut, terlihat jelas dari aspek-aspek tulisan pada judul yang diangkat pada pemberitaan serta menggunakan gambar beritanya yang bisa dimaknai gambaran ketidakpuasan masyarakat terhadap usainya pemilu tahun 2024, terlihat jelas dengan disuguhkan foto dari demo masyarakat, tempo.co memiliki pandangan tersebut terhadap pemberitaan karena memang instansi media tempo.co memiliki dasar ideologi yang nantinya akan mempengaruhi batasan ide-ide terhadap sebuah realitas, dalam hal ini. Kemandirian tempo inilah yang menjadi usaha untuk memisahkan diri dengan nilai-

nilai politik yang nantinya akan mempengaruhi produk mereka yang diterima dimasyarakat dan memberikan pandangan lain terhadap sebuah kejadian secara adil (Wahyuni Putri, 2021:68). Sedangkan untuk bahan perbandingan dari analisis framing, penulis memilih media online yaitu mediaindonesia.com untuk melihat bagaimana media tersebut memaknai fenomena dari fenomena koalisi dan oposisi.

Pengamat: Prabowo Butuh Dukungan Partai Nasdem untuk Memperkuat Posisi



Gambar 1.3
Screenshot berita Paloh dan Prabowo pada mediaindonesia..com

Sedangkan pemberitaan dari Mediaindonesia.com dalam periode yang sama, bisa terlihat bahwa gaya pemberitaan mengangkat judul permasalahan yang terjadi pada Prabowo sebagai presiden terpilih untuk menjaga kestabilan posisinya sebagai presiden yang baru, sedangkan pada foto pemberitaan dimana mediaindonesia.com menggunakan foto dari kedua tokoh tersebut, dalam pemberitaannya dengan posisi sejajar diantara kedua tokoh yang bisa diartikan memiliki hubungan dari kedua tokoh tersebut. MediaIndonesia.com merupakan media grup yang dimiliki oleh seorang tokoh politik yaitu Surya Paloh. Mediaindonesia.com mempunyai tugas dalam membangun sirkulasi informasi yang nantinya akan mempengaruhi

kepercayaan dan juga memberi pengaruh kepada khalayak untuk mengambil keputusan terhadap informasi dari berita nasional dan regional miliknya (Anasrul Afdhal, 2019:31).

Jadi terlihat jelas bahwa perbandingan dari media tersebut dalam pemberitaan politik terkait koalisi dan oposisi serta melihat dari adanya sosok tokoh Surya Paloh sebagai ketua umum partai yang sangat berpengaruh dalam demokrasi pada pemilu 2024 serta melihat sejauh mana kepemilikan media yang akan mempengaruhi isi berita terkait dengan kebijakan politik dari media itu sendiri, sehingga berita bertujuan untuk mempengaruhi bagaimana cara pandang masyarakat terhadap sebuah fenomena yang ada. Lippmann menuturkan, bahwa realitas media merupakan cerminan yang mewakili realitas yang sebenarnya dan akan mengalami proses pembiasan karena adanya aturan dari media yang mempengaruhinya, dalam hal ini media menjadi posisi aktif terhadap realitas yang diciptakannya dan media seharusnya bertanggung jawab karena akan mempengaruhi pemahaman masyarakat dalam melihat dunia sosialnya (Morissan: 2013:495). Maka dari itu penulis melihat permasalahan yang terjadi dari kepentingan media dan politik itu sendiri, bagaimana media melihat peristiwa dan kecondongan media khususnya dari media online antara Tempo.co dengan Mediaindonesia.com karena terdapat faktor perbedaan dari kepemilikan media ini sehingga mempengaruhi realitas buatan media yang jauh dari realitas sebenarnya, karena kemandirian tempo.co inilah dalam pemberitaan politik tempo.co menjadi menguat karena pemegang saham media itu sendiri dipegang oleh wartawan tempo, sedangkan mediaindonesia.com yang dimiliki oleh media group Surya Paloh lebih menekankan pada kepentingan politik NasDem sendiri, karena faktor internal dan eksternal itulah yang akan mempengaruhi pemberitaan dari memaknai sebuah peristiwa. Penulis juga menggunakan framing model Robert Entamn untuk melihat bagaimana penonjolan dan seleksi isu. Dengan memberikan penonjolan terhadap persoalan dasar dari berbagai peristiwa dan isu yang diberitakan, penonjolan berita tersebut memiliki motif untuk menciptakan opini publik atau juga merekayasa suatu opini dan membentuk citra-citra (Arifin Anwar, 2011:168). Sehingga nantinya berita tersebut akan mengkonstruksi realitas yang ada dimasyarakat, Harapannya

pers seharusnya lebih dekat dengan masyarakat, pers lebih cenderung kepada pengawasan pemerintahan dan memberi kritik terhadap pemerintah terkait dengan tindakan pemerintah atau peraturan-peraturan yang tidak menguntungkan masyarakat. Yang tertera dalam (UU nomor 5 tahun 1999) terkait dengan kegiatan monopoli usaha yang nantinya akan mempengaruhi batasan dari campur tangan. Guna menerapkan fungsi-fungsi pers bagi masyarakat sesuai dengan undang-undang pers No. 40 Tahun 1999 yaitu pertama *to inform*, kedua *to educate*, ketiga *to control*, oleh karena itu pers harus melaporkan berita yang diperlukan masyarakat (Cv Jejak, 2019:202-201) Media framing menjadi sebuah analisis dimana realitas dapat dibelokkan pada teks-teks berita dan juga pada elemen-elemen berita dari sini bisa dipahami aspek apa saja kah yang bisa di framingkan dalam berita khususnya pada berita online. Framing memiliki kelebihan yaitu memberikan sudut pandang lain dan semakin beragamnya berita, pada framing model Robert N Entman dijelaskan bahwa adanya beberapa aspek yang ditonjolkan dalam suatu teks sehingga membuat pemahaman pada permasalahan khusus sehingga framing ini akan mempengaruhi opini masyarakat. Dalam penelitian ini terkait untuk melakukan penelitian ini dan mengambil rentan periode Maret-April 2024

“PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG KOALISI DAN OPOSISI PASCA HASIL PEMILU 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi di atas maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu “Bagaimana perbandingan pembingkaiian berita tentang koalisi dan oposisi pasca hasil Pemilu 2024 yang dilakukan media Tempo.co dan Mediaindonesia.com dengan analisis framing Entman?”

1.3 Tujuan Penelitian

penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pembingkaiian berita tentang koalisi dan oposisi pasca hasil Pemilu 2024

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki manfaat bagi masyarakat luas, begitu juga penelitian yang penulis teliti. Ada beberapa kegunaan yang dapat diambil di

dalamnya baik bagi penulis, mahasiswa/i, dan bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan masukan bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan terkhusus Ilmu Komunikasi.
2. Sebagai bahan perbandingan yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan ilmiah untuk penelitian yang sama pada masa yang akan datang.
3. Sebagai menambah pemahaman dan pembelajaran bagi penulis dan agar dapat berguna dalam kehidupan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi Tempo.co dan MediaIndonesia.com dalam upaya menjunjung tinggi ideologi yang dianut serta melihat sudut pandang media dalam memahami suatu kejadian.
2. Bagi perguruan tinggi diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan referensi dan bahan pustaka untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
3. Sebagai pemahaman untuk masyarakat luas mengenai analisis framing media pada berita online.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian sebuah tulisan penelitian yang bertujuan memudahkan jalan pikiran dalam memahami bagian antara bab satu dengan lainnya secara utuh dan sistematis pada tugas akhir, ada pun sistem penelitian ini memuat 5 bab rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang gambaran penelitian terdahulu, kerangka teori dan konsep serta konsep analisis framing terhadap pembingkai berita tentang koalisi dan oposisi pasca hasil pemilu 2024, selain itu bab ini membahas kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat pendekatan penelitian penulisan yaitu hasil deskripsi informasi penelitian, deskripsi temuan penelitian, penafsiran dan uraian penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat beberapa gambaran dari subjek penelitian, sejarah subjek, visi dan misi dan menjelaskan identitas perusahaan, berisi dari hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

Bab ini terdiri dari hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran penelitian

